

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap seberapa tinggi tuntutan profesionalitas, tuntutan kesejahteraan dan tingkat stres guru. Selain itu juga untuk mengungkap pengaruh antara tuntutan profesionalitas terhadap stres guru PAI perempuan, pengaruh tuntutan kesejahteraan terhadap stres guru PAI perempuan, dan pengaruh secara bersama antara tuntutan profesionalitas dan kesejahteraan terhadap stres guru PAI perempuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel teknik *non-probability sampling*. Data dikumpulkan dengan kuisioner model skala *Gultman* pada variabel profesionalitas dan kesejahteraan, dan skala *Likert* pada variabel stres. Data dianalisis secara deskriptif, regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Analisis selanjutnya dengan uji t dan uji F.

Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat tuntutan profesionalitas pada guru perempuan menunjukkan kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 65%, tuntutan kesejahteraan menunjukkan kategori sangat tinggi dengan persentase 60% dan tingkat stres menunjukkan kategori sangat rendah dengan persentase 35%. Hasil uji hipotesis (1) tidak ada pengaruh yang signifikan antara tuntutan profesionalitas terhadap stres guru, dapat dilihat pada tabel uji t bahwa nilai t hitung sebesar $0,294 < t \text{ tabel } 2,10982$ dan nilai signifikansi $0,772 > 0,05$. (2) tidak ada pengaruh yang signifikan antara kesejahteraan terhadap stres guru, dapat dilihat pada tabel uji t diperoleh nilai t hitung sebesar $-0,579 < t \text{ tabel } 2,10982$ dan nilai signifikansi $0,570 > 0,05$. (3) tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara tuntutan profesionalitas dan kesejahteraan terhadap stres guru, dilihat hasil uji F diperoleh F hitung 0,168 lebih kecil dari nilai F tabel sebesar 3,59.

Key-word: tuntutan profesionalitas, kesejahteraan, stres

ABSTRACT

This study aims to reveal the professional demands, prosperity demands and level of stress among teachers. Furthermore, it seeks to reveal the effect the professional demands on the level of stress among female teachers and the effect of prosperity demands on the level of stress among female teachers as well as the effect of the two variables on the level of stress among female teachers.

This study is a quantitative research which uses non-probability sampling as its sampling technique. Data is collected using Gultman scale-model questionnaire to assess professionalism as well as prosperity, while a Likert-scale questionnaire is used to assess the level of stress. The collected data is analysed descriptively using double linear regression with classic assumption test including normality test, multikolinear test, autocorrelation and heteroscedasticity test, as well as t and f test.

The result of this study shows that both the level of professional demands and prosperity demands among female teachers are high at 65% and 60% respectively. Meanwhile, the level of stress among female teachers is very low at 35%. The results of hypothesis test are; 1) there is no significant effect of professional demands on the level of stress among the female teachers, this is indicated by the value of t-score that is $0,294 < t\text{-table value that is } 2,10982$ and significance value at $0,772 > 0,05$. (2) there is no effect of prosperity on the level of stress among female teachers as indicated by the value of t-score at $-0,579 < t\text{-table } 2,10982$ and significance value at $0,570 > 0,05$. (3) both the variables combined do not have effect on the level of stress among female teachers as indicated by the result of F-test, where f-score (0,168) is less than f-table (3,59)

Key-word: professional demands, prosperity, stress